

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Panata Jaya Mandiri yang didirikan pada tahun 1983 ini merupakan perusahaan patungan dengan Donaldson Company Inc USA. Donaldson diketahui adalah perusahaan yang memimpin dalam industri filtrasi, PT. Panata Jaya Mandiri terletak di Jl Raya Curug No.88 Desa Kadujaya - Bitung Tangerang – Banten. PT. Panata Jaya Mandiri termasuk di dalam PT. Selamat Sempurna Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia melalui akta notaris Ridwan Suselo,SH, No 207 tanggal 19 januari 1976. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh menteri kehakiman dalam surat keputusan No. YA5/96/5 tanggal 22 maret 1976. SMSM merupakan perusahaan yang memproduksi filter, radiator, Oil cooler, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan, dan suku cadang tekan. SMSM telah tercatat sebagai perusahaan publik sejak tahun 1996 dan sekarang ini telah tercatat atau masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). SMSM berlokasi di Jakarta dan letak kantor pusatnya berada di Jalan Pluit Raya I No. 1 Jakarta Utara sedangkan pabriknya lokasinya sama dengan lokasi PT Panata Jaya Mandiri.

Tahun 1983 PT Panata Jaya Mandiri didirikan untuk memproduksi filter Heavy Duty dan sistem filtrasi di bawah lisensi Donaldson Company Inc dengan pengalaman yang diperkirakan lebih dari 80 tahun, kemudian tahun 2006 PT Panata Jaya Mandiri diberikan penghargaan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai wajib pajak yang patuh dan lagi pada tahun 2010 PT Panata Jaya Mandiri menerima apresiasi kontribusi berharga dan berkelanjutan dari PT Hino Motors Sales Indonesia. PT Panata Jaya Mandiri mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu dengan sertifikasi *ISO 9002:1994*, sertifikasi *QS-9000*, sertifikasi *ISO/TS 16949:2002*, sertifikasi *ISO/TS 16949:2009* dan juga perusahaan memiliki kebijakan lingkungan berdasarkan standar lingkungan yaitu *ISO 14001* internasional.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Kelas Dunia Dalam Industri Komponen Otomotif

Misi

Perbaikan Berkelanjutan Dalam Memenuhi Semua Persyaratan Melalui Keunggulan Dalam Proses Transformasi

2.3 Nilai Inti Perusahaan

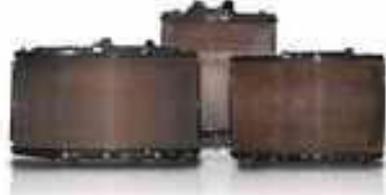
- Tumbuh Bersama Pemangku Kepentingan
- Berjuang Untuk Yang Terbaik
- Saling Menghormati Sebagai Anggota Tim
- Responsif Terhadap Perubahan

2.4 Produk Yang di Produksi Perusahaan

- Radiator Tembaga Kuningan Tembaga Plastik Radiator



Gambar 2 Radiator Tembaga Kuningan



Gambar 1 Radiator Tembaga Plastik

- Radiator Aluminium Balap Aluminium Radiator Plastik



Gambar 3 Radiator Aluminium Balap Aluminium



Gambar 4 Radiator Plastik

- Radiator Alat Berat Genset



Gambar 5 Radiator Alat Berat Genset

- Pendingin Oli



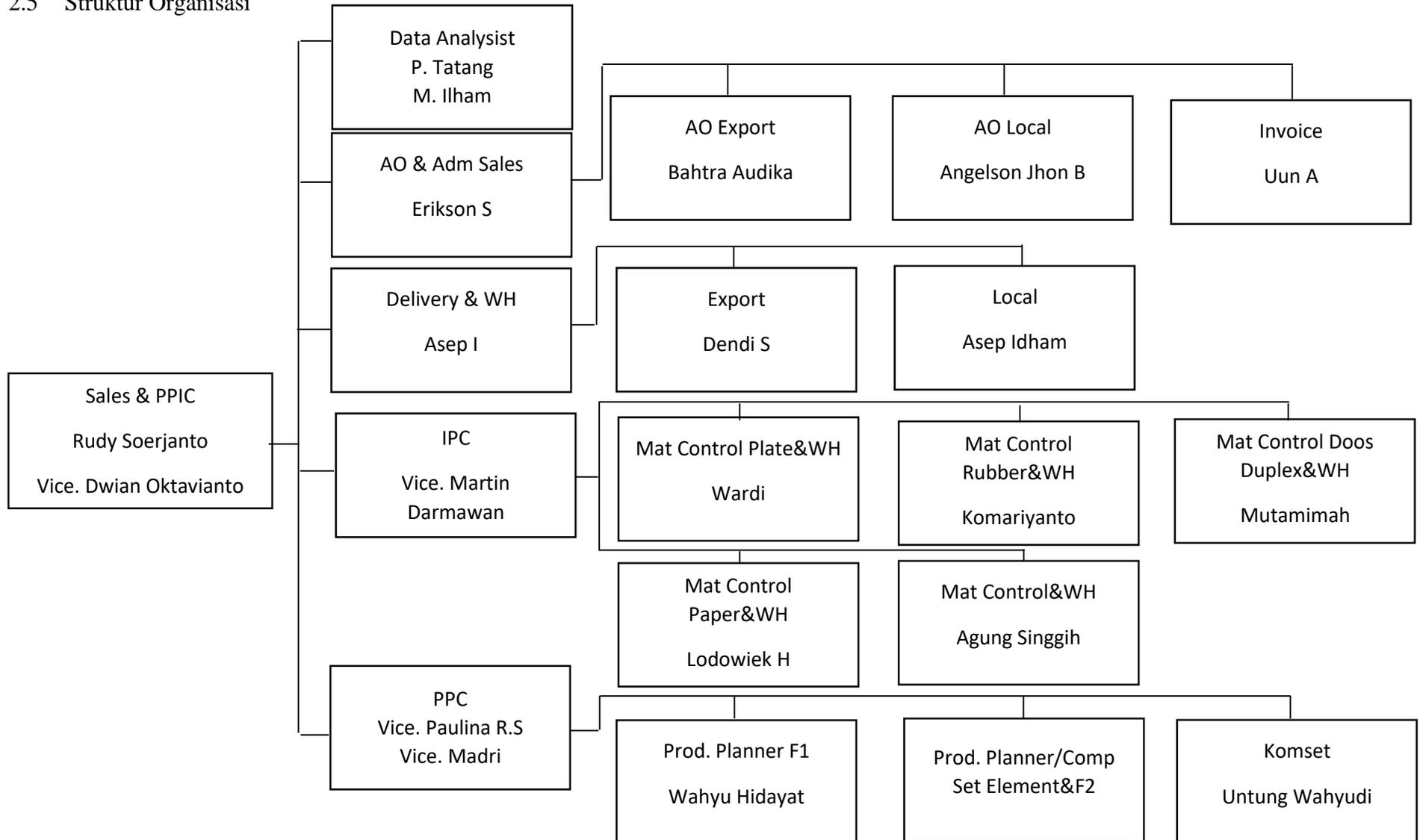
Gambar 6 Pendingin Oli

- Donaldson



Gambar 7 Donaldson

2.5 Struktur Organisasi



2.6 Tinjauan Pustaka

2.6.1 Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang di mana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, (George R. Terry, 1997). Manajemen menurut Yohanes Yahya (2006:1) merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.6.2 Operasi Manajemen

Setelah membahas apa itu manajemen kita bisa tahu bahwa manajemen merupakan hal yang penting bagi perusahaan, manajemen yang baik akan menciptakan proses kinerja perusahaan yang baik. Dengan perusahaan melakukan proses perencanaan hingga pengawasan yang secara terukur atau terperinci dengan jelas, bisa dipastikan perusahaan tersebut memiliki proses manajemen yang baik juga. *Operations management (OM) is the business function that plans, organizes, coordinates, and controls the resources needed to produce a company's goods and services. Operations management is a management function. It involves managing people, equipment, technology, information, and many other resources.* Atau bisa diartikan sebagai Manajemen operasi (OM) adalah fungsi bisnis yang merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa perusahaan. Manajemen operasi adalah fungsi manajemen. Ini melibatkan pengelolaan orang, peralatan, teknologi, informasi, dan banyak sumber daya lainnya. Operasi manajemen ini menjadi bagian penting untuk sebuah perusahaan, entah itu merupakan perusahaan yang besar ataupun hanya perusahaan yang bisa dibilang perusahaannya yang masih dibilang kecil atau baru dalam tahap perkembangan. Mengapa penting? Dikatakan penting karena tanpa kegiatan operasi sebuah perusahaan entah itu skala besar maupun skala yang kecil tanpa adanya kegiatan operasi perusahaan

tersebut dipastikan tidak akan bisa menghasilkan barang ataupun jasa. Dan juga perusahaan yang sudah memiliki kegiatan operasi belum tentu bisa menghasilkan produk ataupun jasa yang optimal, sehingga dibutuhkan yang namanya manajemen operasi yang di mana fungsi manajemen operasi ini adalah memastikan setiap kegiatan operasi yang ada di dalam perusahaan dan juga di dalam sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik dan pastinya optimal dalam prosesnya.

2.6.3 *Warehouse Management System (WMS)*

Warehouse management system (WMS) merupakan sistem yang membantu perusahaan dalam pengelolaan area pergudangan terkait masuk dan keluarnya barang pada area gudang. Dengan menggunakan WMS ini, data dapat diproses dan di akses lebih cepat hingga mampu meningkatkan mobilitas di area pergudangan. Sistem manajemen gudang (WMS) memberikan informasi tentang lokasi, struktur, denah lantai, desain dan tata letak di luar dan di dalam gudang, infrastruktur penyimpanan, peralatan penanganan material dan banyak lagi, tergantung pada jenis bisnis dan seberapa kompleks adalah gudang yang mereka gunakan. WMS adalah alat menarik yang tidak hanya memberikan informasi, seperti yang disebutkan sebelumnya, tetapi juga dapat menanggapi keputusan yang dibuat oleh pengguna (Rios, 2013).

2.6.4 *Sistem Penyimpanan Gudang*

Ketika kita berbicara gudang pada perusahaan, setiap perusahaan pasti ingin memiliki gudang yang baik untuk bisa membuat setiap kegiatan operasi perusahaan berjalan dengan lancar. Untuk meminimalisirkan bahwa setiap produk yang ada di gudang tersebut dapat tetap dalam keadaan baik dan juga nantinya tidak akan menjadi sebuah masalah, dengan itu perusahaan pasti memiliki metode dan prosedur yang baik yang perlu diterapkan agar tidak terjadi kerugian untuk perusahaan di kemudian harinya. Berikut merupakan 2 metode yang bisa digunakan untuk sistem pergudangan perusahaan yaitu :

- *First In First Out (FIFO)*

First in First out merupakan sistem penyimpanan yang di mana barang yang pertama masuk akan menjadi yang pertama keluar. Dalam arti setiap barang atau produk yang pertama masuk ke gudang akan menjadi yang pertama juga keluar ke gudang, gudang dengan metode ini biasanya merupakan barang-barang yang tidak bisa bertahan lama di gudang atau barang yang tidak boleh tersimpan lama di gudang. Adapun juga kelebihan dan kekurangan ketika perusahaan menggunakan metode FIFO ini,

- Kelebihan

- Keadaan barang lebih terjaga, metode ini membuat setiap barang lebih cepat perputarannya sehingga barang-barang tersebut dipastikan memiliki kualitas yang baik.
- Ketika menggunakan metode ini pencatatan setiap barang atau produk jauh lebih gampang, karena setiap barang yang keluar masuk itu dilakukan secara teratur.

- Kekurangan

- Ketika banyak barang masuk ke gudang dan membuat penumpukan di dalam gudang ini dan membuat barang tersebut susah diambil dikarenakan terjadinya penumpukan yang berlebih pada gudang.

- *Last In First Out (LIFO)*

Last in First out merupakan sistem penyimpanan gudang yang di mana barang yang terakhir masuk akan menjadi yang pertama kali keluar. Artinya barang yang terhitung terakhir ke gudang akan menjadi yang pertama kali keluar. Metode ini memiliki perputaran yang terhitung lambat jika dibandingkan dengan metode fifo.

2.6.5 *Stuffing*

Ketika kita membahas pengiriman dalam dan luar negeri dengan menggunakan *container*, ada sebuah proses ketika barang-barang yang akan dikirim di masukan ke dalam *container* ini biasa dikaitkan dengan stuffing atau

juga bisa dibidang proses muat barang ke dalam *container* atau juga *stuffing* bisa dibidang kegiatan *loading cargo* ke dalam sebuah *container* entah itu *container* ukuran 20 *ft* maupun 40 *ft*.

Stuffing merupakan proses yang penting di dalam pengiriman, tanpa proses ini barang-barang yang ada di gudang tidak akan bisa sampai kepada pelanggan. *Stuffing* ini adalah proses yang di mana diharapkan *container* bisa digunakan secara optimal dengan tidak menyisakan sedikitpun ruang tersisa. *Stuffing* bisa di bagi menjadi dua jenis yaitu *stuffing* dengan menggunakan palet dan juga *stuffing* tanpa menggunakan palet. Sebelum melakukan proses *stuffing* juga biasa staf melakukan pengecekan kelayakan *container*, hal ini dimaksudkan supaya barang atau produk tetap terjaga kualitasnya. Adapun diharapkan *container* tersebut memiliki kondisi sebagai berikut:

- *Container* tidak berbau tajam
- Tidak ada lubang pada *container*
- *Container* memiliki kondisi pintu yang dapat tertutup rapat.
- *Container* memiliki keadaan lantai yang baik dan juga bersih.

Adapun juga dokumen yang dibutuhkan sebelum melakukan kegiatan *stuffing*, yang antara lain :

- *Tally Sheet*, ini merupakan dokumen yang biasa digunakan oleh staf gudang sebelum melakukan proses *stuffing*. Dokumen ini berisi tentang rincian barang yang nantinya akan dimuat ke dalam *container*.
- Surat Jalan, tentu saja ketika kita melakukan pengiriman dalam atau luar negeri pasti membutuhkan yang namanya surat jalan. Surat jalan adalah dokumen yang wajib dibuat dan harus diserahkan ketika melakukan pengiriman barang, isi dari surat jalan ini adalah tentang rincian barang dan juga informasi *container*.
- Surat Perintah Muat, ini berguna agar staf gudang melakukan proses *stuffing* sesuai dengan jadwal dan juga barang yang sudah ditentukan, sehingga nantinya *container* dapat terisi dengan barang-barang yang hanya terdapat pada rincian pengiriman.

2.6.6 Kebijakan dalam pengalokasian barang

Sebuah perusahaan pasti memiliki aturan atau kebijakan tersendiri dalam pengalokasian/penyimpanan setiap barangnya agar terlihat efisien, dengan itu berikut adalah beberapa kebijakan pengalokasian/penyimpanan di area gudang:

a. *Class-Based Storage Policy*

Ini merupakan kebijakan yang dimana penempatan barang/pengalokasian barang dilakukan berdasarkan penilaian pada produk itu sendiri, produk kelas 1 merupakan produk yang penilaiannya adalah dengan kategori *fast moving product*, kemudian produk kelas 2 merupakan produk yang pergerakannya *medium moving product* dan yang terakhir adalah kelas 3 yaitu yang pergerakannya di area gudang *low moving product*.

b. *Dedicated Storage Policy*

Kebijakan ini memungkinkan suatu produk memiliki tempat penyimpanan atau tempat pengalokasian yang sama, kebijakan ini membuat pencarian produk lebih mudah namun dengan menggunakan kebijakan ini lokasi penyimpanan produk yang disediakan harus mampu untuk menyimpan setiap produk yang ada hingga memenuhi kebutuhan maksimal produk tersebut.

c. *Random Storage Policy*

Kebijakan dengan metode ini merupakan kebijakan yang dimana metode penyimpanannya dilakukan secara acak, setiap produk akan di alokasikan secara acak pada setiap rak yang ada : Pada saat kegiatan pengalokasian barang, maka barang tersebut akan dialokasikan di lokasi yang terdekat/yang kosong.

d. *Shared Storage Policy*

Kebijakan ini merupakan gabungan dengan *dedicated storage* yang dimana suatu barang yang berbeda akan menggunakan slot penyimpanan yang sama namun pada waktu yang berbeda.

